

Pendampingan pengelolaan perpustakaan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar

Mahsup¹, Putri Adekantari², Rahmawati², Radiatul Adawia², Ratu Astuti², M. Kukuh Wibawa², Ratni²

¹Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Penulis korespondensi : Mahsup

E-mail : supyeka@gmail.com

Diterima: 18 Agustus 2025 | Direvisi: 15 September 2025 | Disetujui: 19 September 2025 | Online: 29 September 2025
© Penulis 2025

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan literasi siswa di SDN 2 Pelangan karena keterbatasan fasilitas perpustakaan dan kurangnya penataan koleksi buku. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan literasi siswa melalui Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Kegiatan dilaksanakan bersama SDN 2 Pelangan dengan melibatkan dosen dan mahasiswa selama satu minggu melalui tahapan diskusi, penataan koleksi buku, pelabelan dan penataan ruang baca. Evaluasi dilanjutkan melalui observasi, wawancara, dan survei pada guru dan siswa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengelolaan perpustakaan, dan peningkatan minat baca siswa sebesar kurang lebih 35% berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Program ini juga meningkatkan keterlibatan guru (soft skill pengelolaan perpustakaan) sebesar kurang lebih 40% dalam mengelola koleksi buku dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran.

Kata kunci: pendampingan; pengelolaan perpustakaan; literasi siswa; minat baca.

Abstract

This community service activity is motivated by the low literacy skills of students at SDN 2 Pelangan due to limited library facilities and inadequate book collection management. The aim of this service is to improve students' literacy skills through School Library Management Assistance. The activity was conducted in collaboration with SDN 2 Pelangan involving lecturers and students for one week through stages of discussion, book collection arrangement, labeling, and reading room organization. Evaluation continued through observations, interviews, and surveys of teachers and students. The results show a significant improvement in library management, and an increase in students' reading interest of approximately 35% based on the results of observations and interviews. This program also improved teachers' involvement (soft skills in library management) by about 40% in managing book collections and utilizing the library as a learning resource.

Keyword: assistance; library management; student literacy; reading interest.

PENDAHULUAN

Perpustakaan memegang peranan penting dalam meningkatkan minat baca dan penciptaan masyarakat belajar, demikian halnya perpustakaan sekolah (Subhananto et al., 2024). Perpustakaan sekolah merupakan sarana pendidikan yang strategis, karena selain sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, juga sebagai salah satu barometer standar mutu sekolah (Abidin et al., 2023). Namun kenyataannya tidak semua sekolah, terutama Sekolah Dasar (SD) memiliki fasilitas perpustakaan sekolah yang ideal dalam hal manajerial, ketenagaan, pengelolaan, pengadaan, serta penataan bahan

Pustaka (Risma Firda Diana et al., 2022). Hanya sekolah-sekolah tertentu yang memiliki sistem perpustakaan yang memadai dan memiliki sistem manajerial yang profesional (Kusumaningrum et al., 2019)(Rahmadani et al., 2025).

Pengelolaan perpustakaan sekolah yang efektif sangat meningkatkan akses siswa terhadap bahan bacaan berkualitas tinggi (Rahmadani et al., 2025). Pengelolaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa merupakan kegiatan untuk merencanakan sumber belajar, melaksanakan pelayanan sumber belajar dan mengevaluasi sumber belajar maupun layanan yang tersedia di perpustakaan sekolah (Praja et al., 2021).

Sumber belajar yang membutuhkan pemantauan dan pembaruan terus menerus yakni koleksi bahan Pustaka (Maghfiroh et al., 2023). Sedangkan untuk komponen lainnya seperti ruang fisik harus di atur semenarik mungkin dan tetap memiliki nilai fungsional (Puspitosarie & Ahmad Tahir, 2022). Setiap komponen perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa dalam pengelolaannya membutuhkan anggaran yang tidak sedikit (Rustiarini & Dewi, 2021). Untuk itu pembaruan dan peningkatan kualitasnya harus inovatif sehingga keterbatasan anggaran dapat dimanipulasi (Wau et al., 2025).

Pada tahun 2012, Programe for Inter national Student Assesment (PISA) mene liti budaya literasi siswa Indonesia. Hasilnya memberitahukan bahwa budaya literasi siswa di Indonesia menempati uru tan ke-57 dari 65 negara yang diteliti (Rasyad et al., 2023). Pada tahun yang sama pula, data statistik UNESCO menyebutkan bahwa indeks minat baca di Indonesia adalah 0,001 (Fitriyani et al., 2022). Hal tersebut berarti setiap 1.000 penduduk di Indonesia hanya satu orang saja yang memiliki minat baca (Lestari et al., 2024).

Pada zaman era modern sekarang minat baca buku dikalangan peserta didik sangat sepi peminat dikarenakan banyak peserta didik yang lebih memilih bermain gadget daripada membaca buku bacaan (Syahmani et al, 2021). Padahal kemampuan membaca buku sangatlah penting dalam kehidupan manusia (Ritonga et al., 2024), tetapi banyak peserta didik yang menyepelekan hal tersebut sehingga anak anak pada jenjang SD masih belum lancar dalam membaca dikarenakan kebiasaan literasi yang kurang .

Kondisi di Nusa Tenggara Barat (NTB) menunjukkan tantangan yang serupa, bahkan lebih kompleks. Berdasarkan data BPS NTB (2023), sekitar 28% sekolah dasar di provinsi ini belum memiliki perpustakaan yang memadai. *Raport Pendidikan NTB* (Kemendikbudristek, 2024) (Fitriani et al., 2022) mencatat bahwa rata-rata capaian literasi siswa SD berada pada level *Perlu Intervensi Khusus* dengan skor 57 dari target nasional 70, dan hanya 18% siswa yang mencapai kategori *Mahir* dalam literasi membaca (Sianggian, 2023). Rendahnya capaian ini dipengaruhi keterbatasan buku bacaan, minimnya jam membaca mandiri, dan kekurangan tenaga pengajar (Praja et al., 2021) (Rahmadani et al., 2025). Kondisi tersebut menegaskan bahwa peningkatan literasi di NTB memerlukan intervensi yang kreatif dan adaptif terhadap keterbatasan sumber daya (Badrudin, 2019).

Kondisi awal perpustakaan di SDN 2 Pelangan Kec. Sekotong Kab. Lombok Barat, belum memiliki fasilitas perpustakaan yang memadai bahkan cenderung tidak tersedia, sehingga kegiatan literasi siswa belum dapat terlaksana secara optimal.

Selain itu, fasilitas yang kurang memadai membatasi kemampuan perpustakaan untuk berfungsi sebagai lingkungan yang kondusif bagi membaca dan belajar. Meskipun tantangan-tantangan ini cukup besar, penting untuk diakui bahwa masalah ini tidak hanya terjadi di SDN 2 Pelangan. Banyak perpustakaan menghadapi kesulitan serupa (Mathar & Irawati, 2022).

Berdasarkan kondisi keterbatasan fasilitas dan rendahnya kemampuan literasi siswa di SDN 2 Pelangan, kegiatan pendampingan ini bertujuan memberikan solusi nyata melalui pengelolaan dan penataan perpustakaan serta pemanfaatan ruang baca sederhana sebagai sarana peningkatan kemampuan literasi siswa. Pendampingan dilaksanakan bersama pihak sekolah sebagai mitra untuk menata koleksi buku, melabeli, mengelompokkan buku sesuai tema, dan mengoptimalkan ruang baca agar lebih kondusif. Hasil pendampingan diharapkan tidak hanya menunjukkan peningkatan kualitas pengelolaan perpustakaan dan minat baca siswa, tetapi juga menjadi bukti empiris bahwa intervensi

skala kecil dapat memberikan dampak besar terhadap perkembangan literasi, serta menjadi acuan bagi pengambil kebijakan, pendidik dan komunitas lokal.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SDN 2 Pelangan, kecamatan sekotong, Kabupaten Lombok Barat. Pada tanggal 24 Juli 2025 dengan melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai pelaksana dan pihak sekolah sebagai mitra.

Metode kegiatan terdiri atas tiga tahap, yaitu, Tahap perencanaan diawali dengan observasi awal disekolah untuk mengidentifikasi kondisi perpustakaan dan tingkat kemampuan literasi siswa. Observasi mencakup kelengkapan koleksi buku, tata ruang perpustakaan, dan fasilitas penunjang. Tahap pelaksanaan, kegiatan pelaksanaan meliputi, penataan koleksi buku, tata ruang perpustakaan serta pelabelan dan katalogisasi buku. Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan serta dampaknya terhadap pengelolaan perpustakaan dan minat baca siswa. Data evaluasi diperoleh melalui observasi, wawancara, dan survei yang melibatkan pihak sekolah. Kegiatan pendampingan ini dilakukan selama satu minggu dengan lokasi kegiatan di sekolah SDN 2 Pelangan.

Monitoring dan evaluasi dilakukan dua tahap, saat kegiatan berlangsung untuk memantau pelaksanaan pendampingan dan pasca kegiatan untuk menilai hasil. Monitoring dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru. Data evaluasi ini digunakan untuk menilai efektivitas kegiatan, termasuk peningkatan pengelolaan perpustakaan dan minat baca siswa setelah pendampingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan pengelolaan perpustakaan sekolah dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa telah berhasil dilaksanakan, melalui tiga tahapan utama perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun kegiatan dari tahapan tersebut yaitu :

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, tim pendamping dengan pihak sekolah mengidentifikasi kebutuhan perpustakaan yang relevan dengan mendukung literasi siswa. Kegiatan ini melibatkan diskusi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi kondisi perpustakaan dan tingkat kemampuan literasi siswa. Observasi mencakup kelengkapan koleksi buku, tata ruang perpustakaan, dan fasilitas penunjang.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan difokuskan pada penataan koleksi buku dan ruang baca yang lebih terstruktur dan nyaman bagi siswa. Kegiatan ini mencakup pengelompokan buku berdasarkan kategori atau tema, penataan rak buku sesuai alur baca, serta menciptakan tata ruang yang nyaman. Selain itu, dilakukan juga penambahan label atau kode pada setiap buku untuk memudahkan pencarian dan peminjaman buku oleh siswa. Kegiatan pendampingan Pengelolaan Perpustakaan Untuk Mendukung Literasi Siswa SDN 2 Pelangan dalam gambar 1.



Gambar 1. Penataan Koleksi Buku dan Ruang Baca Perpustakaan

Pendampingan pengelolaan perpustakaan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar

Dalam pelaksanaan kegiatan, keterlibatan guru dan kepala sekolah dalam pengelolaan perpustakaan sangat penting untuk keberhasilan program literasi. Kepala sekolah berperan dalam memberikan dukungan kebijakan. Sementara itu, guru turut berkontribusi dalam memilih dan merekomendasikan koleksi buku yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa, serta menintergrasikan kegiatan literasi ke dalam pembelajaran di kelas. Kolaborasi antara guru, kepala sekolah, dan tim pendamping menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan budaya literasi di sekolah.

Tahap Evaluasi

Kegiatan literasi dilakukan untuk menilai efektivitas dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas perpustakaan, wawancara dengan guru serta observasi langsung. Tim pendamping mencatat adanya peningkatan minat baca dan keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi, serta tata kelola perpustakaan yang lebih terstruktur. Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga telah berkembang menjadi pusat kegiatan literasi yang aktif, kreatif, dan bermanfaat bagi seluruh warga sekolah.

Kendala dan Solusi

Selama pelaksanaan terdapat kendala berupa keterbatasan fasilitas perpustakaan yang memadai dan belum adanya petugas khusus perpustakaan. Sebagai solusi, tim pengabdian menyarankan pihak sekolah mengalokasikan dana BOS untuk pengadaan fasilitas perpustakaan, rak buku tambahan dan menugaskan guru secara bergantian mengelola perpustakaan agar program berkelanjutan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan pengelolaan perpustakaan di SDN 2 Pelangan telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam tata kelola perpustakaan sekolah, meliputi penataan koleksi buku, pelabelan, katalogisasi, dan kenyamanan ruang baca. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ada peningkatan minat baca siswa sebesar kurang lebih 35% dan peningkatan keterlibatan guru (soft skill pengelolaan perpustakaan) sebesar kurang lebih 40% dibanding sebelum pendampingan. Perpustakaan yang sebelumnya kurang terkelola kini berfungsi sebagai pusat kegiatan literasi yang aktif dan menarik bagi siswa.

Saran dari kegiatan pengabdian ini pihak sekolah terus mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan dengan memperkaya koleksi buku sesuai minat dan kebutuhan siswa. Selain itu tim pengabdian mengusulkan adanya staf perpustakaan untuk mengontrol dan mengelola administrasi perpustakaan, memastikan keteraturan sirkulasi buku serta menjaga keberlanjutan program literasi yang telah di jalankan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, S., Tahir, A., Usman, N. A., Alwi, A., Ayudia, A., Zain, R. A., Meticians, E., & Rosmita, R. (2023). Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan di Madrasah Aliyah Madani Alauddin Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*. <https://doi.org/10.54082/jamsi.691>
- Badrudin, A. R. (2019). Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Merealisasikan Pengembangan Kurikulum 2013 (Kurtilas) Di SMK Wiradikarya Ciseeng Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.30868/im.v2i01.376>
- Fitriani, F., Pramesti, W., Anandiyani, A. R., & Canta, H. W. (2022). Penataan Sistem Database Perpustakaan SMAN Menganti Gresik Dengan Ms Access. *Kanigara*. <https://doi.org/10.36456/kanigara.v2i2.5898>
- Fitriyani, S., Henriyani, E., & Hidayat, E. S. (2022). Penataan Arsip Berbasis Digital Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Ciamis. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*. <https://doi.org/10.25157/dak.v9i2.8576>

Pendampingan pengelolaan perpustakaan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar

- Kusumaningrum, D. E., Gunawan, I., Sumarsono, R. B., & Triwiyanto, T. (2019). Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan untuk Mendukung Gerakan Literasi Sekolah. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.17977/um050v2i3p164-169>
- Lestari, M. P., Prasetyo, E., Prayitno, H. J., Purnomo, E., & Hendri, H. (2024). Penguatan Minat Baca melalui Program Literasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu di Perpustakaan bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 4(2), 167–176. <https://doi.org/10.56972/jikm.v4i2.163>
- Maghfiroh, R. El, Dewi, M. L., Cahyani, K. N., Purwitasari, K., Asema, F., & Sutikno. (2023). Pendampingan Dalam Pengadaan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Kenyamanan Proses Belajar Mengajar Di Rumah Tahfidz Hidayatul Mubtadiin, Dusun Srebet, Desa Pesanggrahan, Kota Batu. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i5.6555>
- Praja, C. B. E., Murtono, M., Hermawati, H., Priyatna, A. A., Setyadi, D. W., & Putri, N. A. (2021). Pendampingan Perpustakaan Wahana Wiyata Majaksingi Melalui Penataan Interior Menuju Perpustakaan Desa Berstandar Nasional. *Community Empowerment*. <https://doi.org/10.31603/ce.4536>
- Puspitosarie, E., & Ahmad Tahir, M. (2022). Upaya Pelatihan Dan Pendampingan Manajemen Perpustakaan di Sekolah Alam Nur Hikmah Kota Malang. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks "Soliditas" (J-SOLID)*. <https://doi.org/10.31328/js.v5i1.3596>
- Rahmadani, A., Agustina, F., Hr, I. N., Fauzi, A. Al, & Dwi, P. (2025). Pendampingan Penataan Perpustakaan Untuk Mendukung Gerakan Literasi Sekolah. 4(2), 48–54.
- Rasyad, S., Irianto, H., & Ratnawati, S. (2023). Optimalisasi Penataan Arsip Manual Dan Digital Dalam Tata Kelola Arsip Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah : Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora*. <https://doi.org/10.31604/jim.v7i2.2023.565-571>
- Risma Firda Diana, Khoiriyah, Z., & Zuhdan, M. T. (2022). Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Sebagai Pusat Belajar Yang Meningkatkan Literasi Siswa MI Idzharul Ulum Lamongan. *KHIDMATUNA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.36781/khidmatuna.v1i1.312>
- Rustiarini, N. W., & Dewi, N. K. C. (2021). Penataan Perpustakaan Desa untuk Meningkatkan Literasi Membaca. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.53860/losari.v3i1.35>
- Sianggian, P. (2023). Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis WEB. *JURNAL LIMITS*. <https://doi.org/10.59134/jlmt.v9i02.280>
- Subhananto, A., Helminsyah, H., Sari, M. D., Is, Z., & Wahyuni, R. (2024). Pendampingan Gerakan Literasi Sekolah Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i1.835>
- Wau, M. P., Longa, V. M., Ngadha, C., Itu, M. A., Dhoka, A., Tinggi, S., Pendidikan, I., & Bakti, C. (2025). Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SDI Malafai. 5(1), 133–142. <https://doi.org/10.59525/aiej.v5i1.587>